

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dari 10 (sepuluh) wujud nilai moral berdasarkan teori Otfried Höffe, ditemukan delapan nilai moral yang terdapat dalam buku kumpulan cerita anak “*Der Struwwelpeter*” karya Heinrich Hoffmann. Kedelapan nilai moral tersebut ialah *Besonnenheit* 1 data, *Gelassenheit* 3 data, *Heiterkeit* 3 data, *Personale Gerechtigkeit* 2 data, *Soziale Gerechtigkeit* 1 data, *Solidarität* sebanyak 5 data, *Wohltätigkeit* 3 data, dan *Klugheit* sebanyak 4 data. Penyampaian nilai moral tersebut kebanyakan disampaikan secara tidak langsung di dalam buku “*Der Struwwelpeter*”, karena nilai moral ditampilkan dalam cerita melalui peristiwa-peristiwa, konflik, sikap dan tingkah laku para tokoh dalam menghadapi peristiwa dan konflik yang ada, sehingga peneliti berusaha sendiri menemukannya dalam cerita. Selain itu penyampaian nilai moral secara langsung juga ditemukan di dalam buku “*Der Struwwelpeter*”, sehingga dapat disimpulkan bahwa cara penyampaian nilai moral dalam buku “*Der Struwwelpeter*” adalah campuran karena keduanya ditemukan di dalam buku kumpulan cerita anak “*Der Struwwelpeter*” karya Heinrich Hoffmann. Adapun nilai moral yang tidak tampak dalam buku kumpulan cerita anak “*Der Struwwelpeter*” karya Heinrich Hoffmann ialah *Freigebigkeit* dan *Politische Gerechtigkeit*.

B. Implikasi

Bagi penikmat karya sastra khususnya karya sastra Jerman, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan mengenai nilai moral, khususnya nilai moral dalam buku kumpulan cerita anak "*Der Struwwelpeter*" karya Heinrich Hoffmann. Selain itu nilai moral yang terkandung di dalam buku kumpulan cerita anak "*Der Struwwelpeter*", nilai moral yang baik (patut untuk ditiru) dan nilai moral yang kurang baik (tidak patut ditiru) dapat dijadikan sebagai pembelajaran moral bagi pembaca. Buku kumpulan cerita anak "*Der Struwwelpeter*" juga dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra, karena bahasa yang digunakan mudah dipahami serta terdapat ilustrasi gambar yang dapat membantu pembaca untuk lebih memudahkan lagi dalam memahami isi cerita. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menggali lebih dalam mengenai unsur-unsur lain yang terdapat dalam karya sastra.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap buku kumpulan cerita anak "*Der Struwwelpeter*" karya Heinrich Hoffmann, peneliti memberikan saran bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap buku kumpulan cerita anak ini dengan unsur-unsur lain selain nilai moral, seperti latar karena dari sepuluh judul cerita anak di dalam buku "*Der Struwwelpeter*" memiliki latar pembangun cerita yang berbeda-beda, sehingga dalam buku ini terdapat latar yang sangat beragam. Kemudian unsur lain yang bisa diteliti yaitu *Wiederholungsfiguren* karena di dalam buku "*Der Struwwelpeter*" banyak

dijumpai bentuk-bentuk pengulangan disetiap akhir kalimat cerita, sehingga peneliti menyarankan peneliti lain untuk menganalisis *Wiederholungsfiguren* di dalam buku "*Der Struwwelpeter*". Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pembelajaran moral bagi pembaca untuk tidak melakukan nilai-nilai yang kurang baik di dalam kehidupan, karena dari nilai moral yang terkandung di dalam buku "*Der Struwwelpeter*" telah memperlihatkan contoh dari perbuatan-perbuatan yang berakibat buruk bagi yang melakukan. Kemudian untuk nilai-nilai yang baik berdasarkan nilai moral yang terkandung dalam buku "*Der Struwwelpeter*" dapat dijadikan sebagai suri teladan di dalam kehidupan.

